

## AL AZHAR YOGYAKARTA WORLD SCHOOL

# Siapkan 'Glocal Leaders' yang Mampu Jawab Tantangan Perubahan Global



Ketua Yayasan Asram, Drs HA Hafidh Asrom (kiri) memberikan masterplan Al Azhar Yogyakarta World School kepada Dirut KR Wirmon Samawi.



AL AZHAR INTERNATIONAL MAINGATE

YOGYA (KR) - Al Azhar Yogyakarta bersama Yayasan Asram dan Badan Pengelola dan Pelaksana Harian (BPPH) Sekolah Al Azhar Yogyakarta kembali membangun World School di Jalan Siliwangi (Ringroad Barat), Kaliabu Banyuraden Gamping Sleman. Sebelumnya, SD Islam Al Azhar 55 (Internasional) telah hadir lebih dulu sejak 2016 di area kampus pusat Al Azhar Yogyakarta, Jalan Padjajaran (Ringroad Utara), Sinduadi Ngaglik Sleman.

Ketua Yayasan Asram sekaligus Ketua Badan Pengelola dan Pelaksana Harian (BPPH) Sekolah Al Azhar Yogyakarta, Drs HA Hafidh Asrom MM menuturkan, sebagai lanjutan dari program internasional, di Gamping saat ini sedang dalam proses pembangunan World School tingkat SMP dan SMA di atas sebidang

tanah berukuran 2 hektar. Termasuk gedung asrama/boarding putra dan putri serta fasilitas lainnya juga akan dibangun di area tanah tersebut.

"Untuk SMP Internasional mulai membuka pendaftarannya pada bulan Oktober ini, sedangkan pendaftaran SMA Internasional dibuka bulan November tahun ini. Keduanya (SMP dan SMA Internasional) akan beroperasi pendidikannya di tahun ajaran 2024/2025 mendatang," kata Hafidh Asrom saat bersilaturahmi dengan Direktur Utama PT BP Kedaulatan Rakyat, M Wirmon Samawi SE MIB di kantor direksi KR, Jalan Margo Utomo 40 Yogyakarta, Selasa (10/10).

Turut hadir jajaran pimpinan KR, yaitu Komisaris Utama PT BP KR Prof Dr Inajati Adrisjanti, Direktur Keuangan KR Imam Satri-

adi SH dan Wakil Pimpinan Redaksi KR Drs H Ahmad Luthfie MA.

Sedangkan jajaran pimpinan BPPH Al Azhar Yogyakarta yang hadir yaitu, Wakil Ketua Bidang (Wakabid) Kesekretariatan BPPH Al Azhar Yogyakarta Drs H Bashori Muhammad MM, Wakabid Akademik Suhartini MPd, Wakabid Sarana dan Prasarana Ir Hermasudin Latif MARCH dan Wakabid Keuangan RH Endhar Satwo Prihaton MSi.

Turut hadir pula Kepala SMP Islam Al Azhar 26 dan 67 Yogyakarta Iyut Ayudya MPd, Kepala SD Islam Al Azhar 55 Yogyakarta M Mifathurrisal MA, Kesekretariatan BPPH Al Azhar Yogyakarta Melisa SE dan Humas BPPH Al Azhar Yogyakarta Dedi Priyatno.

Menurut Hafidh Asrom, berdasarkan kerja sama Yayasan Asram dengan Ya-

ayanan Pesantren Islam (YPI) Al Azhar, SMP Al Azhar yang baru ini mendapatkan nomerklaturnya (nomor urut) 67 akan melekat pada nama sekolahnya, yakni SMP Islam Al Azhar 67 (International). Dan sebagai sekolah yang sudah sejak lama menggunakan beberapa kurikulum, yaitu Implementasi Kurikulum Merdeka, Kurikulum Adab YPI Al Azhar dan Cambridge Lower Secondary Curriculum Framework, SMP Islam Al Azhar 67 juga memiliki nama internasionalnya yakni Al Azhar Yogyakarta Secondary School.

"Kita siap membuka SMP Islam Al Azhar 67 (internasional) sekaligus

siap membuka SMA Islam Al Azhar 33 (internasional) dengan kepala sekolah merupakan lulusan Amerika yang memiliki pengalaman di beberapa negara seperti Kanada dan Australia," ungkap Hafidh Asrom.

Kepala SMP Islam Al Azhar 26 dan 67 Yogyakarta Iyut Ayudya MPd menambahkan, visi dari SMP Islam Al Azhar 67 adalah menyiapkan *glocal leaders* yang mampu menjawab tantangan perubahan global dengan tetap memegang value Islam dan Nasionalisme. "Kelebihan dari sekolah ini tidak hanya karena menerapkan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi hariannya, tetapi juga buda-

ya sekolahnya yang menggunakan banyak praktik/projek, program literasi, *student-centered learning* dan membuat *research*

serta *Glocal Perspective*," katanya. *Glocal Perspective* merupakan singkatan *Global-Local Perspective*. (Dev)



AL AZHAR INTERNATIONAL SITE



AL AZHAR INTERNATIONAL GREENS



AL AZHAR INTERNATIONAL ARENA



AL AZHAR INTERNATIONAL OUTDOOR LOBBY

## Pameran Indis Angkat Branding Kotabaru



KR-Juvintarto

Pengunjung menikmati pameran bertajuk Kotabaru: Indis Abad XX di Omah Kotabaru.

YOGYA (KR) - Nuansa tempo dulu dari kawasan cagar budaya Kotabaru hadir dalam pameran bertajuk Kotabaru: Indis Abad XX di Omah Kotabaru, Kediaman bernuansa indisch yang masih lestari hingga saat ini menjadi salah satu ikon kawasan cagar budaya Kotabaru.

"Pameran untuk memperkuat citra Kotabaru Heritage, sebagai kawasan in-

dis yang memiliki sejarah dan latar belakang budaya, yang masih eksis sampai hari ini," kata Kepala Dinas Kunda Kabudayaan Kota Yogyakarta Yetti Martanti di sela pembukaan pameran, Senin (9/10)

Dengan tema Mirungkus Budaya Indis dan Jawa dalam Satu Ruang, pameran berlangsung hingga 13 Oktober 2023. "Deretan bangunan megah bercorak

Indis merupakan peninggalan budaya masa kolonial yang menjadi cikal bakal dari Kotabaru hari ini," ujarnya.

Sedang Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta, Aman Yuriadijaya mengungkapkan Kotabaru memiliki citra yang kuat untuk branding Kotabaru yang positif. "Ada 60 bangunan indis di kawasan Kotabaru menjadi potensi, modal daya saing yang dapat dikonsolidasikan untuk berbagai aktivitas yang positif dalam upaya mengangkat branding Kotabaru," ujarnya.

Sedang kurator pameran Mikke Susanto menjelaskan acara ini digelar dalam rangka mengekspos wilayah dan bukan objek yang dipamerkan, "Semacam garden exhibition yang menawarkan arsitektur, kebun, jalan dan lain sebagainya," ungkap Mikke. (Vin)-f

## ANTISIPASI POLITISASI SARA PEMILU 2024

# Bawaslu RI Luncurkan IKP Tematik

YOGYA (KR) - Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) RI meluncurkan Indeks Kerawanan Pemilu (IKP) Tematik Politisasi SARA pada Pemilu 2024, Selasa (10/10), di Hotel Sahid Raya Yogyakarta.

Ini merupakan bagian dari upaya Bawaslu RI melakukan pemetaan dan kerawanan untuk persiapan menghadapi pelaksanaan Pemilu dan Pemilihan Serentak tahun 2024.

Anggota Bawaslu RI Lolly Suhenty menuturkan, Bawaslu mencatat sejumlah isu strategis yang harus menjadi perhatian bersama untuk menjamin pelaksanaan Pemilu dan Pemilihan Serentak 2024 yang sesuai dengan asas luber jujur. Beberapa isu penting yang perlu dianalisis lebih dalam antara lain netralitas ASN,

politik uang, politisasi SARA (suku, agama, ras, dan antargolongan), dan kampanye di media sosial.

Oleh sebab itu, Bawaslu RI merumuskan IKP tematik sebagai upaya untuk mencegah potensi pelanggaran yang muncul pada tahapan kampanye yang akan dimulai pada bulan November 2023. "IKP politisasi SARA menjadi IKP tematik ketiga yang dirilis oleh Bawaslu RI setelah IKP netralitas ASN dan IKP politik uang yang telah dirilis sebelumnya pada paruh pertama tahun 2023," katanya.

Acara ini dihadiri oleh ja-



KR-Devid Permana

Peluncuran IKP Tematik Politisasi SARA pada Pemilu 2024.

jaran Pimpinan dan Sekjen Bawaslu RI, Bawaslu Provinsi, serta mengundang beberapa instansi terkait antara lain KPU RI, Dewan Kehormatan Penyelenggaraan Pemilu RI, Kemenko Bidang Politik, Hukum, dan HAM, Kemendagri, Kemenag, Kemenkominfo, BIN dan Pemda DIY.

Menurut Lolly, berdasar-

kan hasil pemetaan Bawaslu, masih ditemukan adanya kekerasan/kerusakan berbasis SARA dalam isu-isu politik dan kepemiluan serta materi kampanye yang bermuatan SARA baik di tempat umum maupun di media sosial yang melibatkan tokoh publik, politisi, dan bahkan aparat keamanan. (Dev)-f

## KUMPULAN CERKAK BERBAHASA INGGRIS Sastra Jawa Mendunia

YOGYA (KR) - Sastra Jawa sebagai sastra dunia kian bergaung. Salah satu indikatornya yaitu telah terbit buku kumpulan cerita cekak (cerkak) yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris. Buku sastra terjemahan ini berjudul 'She Wanted to be a Beauty Queen'. Ada 30 cerkak yang dialihbahasakan ke dalam bahasa Inggris. Cerkak tersebut dipilih, kemudian diterjemahkan oleh Prof George Quinn, peneliti dan penulis buku sastra Jawa dari Australian National University (ANU).

Terkait dengan itu, Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta (SSJY) akan menggelar diskusi dan bedah buku tersebut di sekretariat SSJY, Balai Bahasa DIY, hari ini, Kamis (12/10) mulai pukul 10.00. "Sebagai narasumber Prof George Quinn dan warga SSJY yang cerkaknya diter-

jemahkan dalam bahasa Inggris," ungkap Ketua SSJY Yohanes Adhi Satiyoko, Rabu (11/10).

Menurut Adhi Satiyoko sebagai bagian dari pengembangan Sastra Jawa, buku sastra terjemahan tersebut menjadi bagian penting bagi sastra Jawa. Keterbacaan karya-karya sastra Jawa bergenre cerita cekak (Javanese language short stories) secara global melalui medium bahasa Inggris akan memblakakan berbagai aktivitas budaya Jawa kepada masyarakat dunia.

Prof George Quinn memilah terjemahan tersebut ke dalam enam kategori: 1. *Echoes of Old Java*, 2. *Women Among Men*, 3. *Footprints in the Sands of Faith*, 4. *Status, Face, Shame: A Gallery of Portraits*, 5. *Making Money, and Losing it* dan 6. *Living with Indonesia*. (War)-f

## PENDISTRIBUSIAN PUPUK KIMIA

# DIY Maksimalkan Peran Gapoktan

YOGYA (KR) - Pemda DIY memastikan kebutuhan pupuk kimia untuk mendukung pertanian di DIY tercukupi dengan baik. Distribusi pupuk kimia bisa diakses melalui gabungan kelompok (Gapoktan) untuk mempermudah petani.

Sebab kesulitan petani mendapatkan pupuk kimia karena terdapat metode penjualan dan pembelian PT Pupuk Indonesia tidak menjual produknya secara ecer. Padahal pupuk baru bisa keluar dengan kemasan sak seberat 50 kg.

"Kondisi ini tidak sinkron dengan petani di DIY yang membeli eceran per kilogram saja. Mengingat para petani ini memiliki keterbatasan lahan pertanian. Oleh karena itu, Pemda DIY mencoba membantu distribusi terse-

but melalui Gapoktan. Petani kita luas kepemilikan lahannya sampai sempit, sehingga kalau beli pupuk itu dalam eceran. Sedangkan PT Pupuk Indonesia polanya sak-sakan, jadi perlu komunikasi yang lebih baik dengan petani karena mereka belinya 2 kg, 3 kg," kata Asisten Setda DIY Bidang Perekonomian dan Pembangunan Tri Saktiyana, usai mendampingi Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menerima Direktur Produksi Pupuk Indonesia, Bob Indarto A Susatyo, di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Selasa (10/10).

Tri Saktiyana mengatakan, Gapoktan diimbau untuk bisa membantu memfasilitasi anggotanya dengan menyediakan pupuk dengan ketentuan pembelian seperti yang sudah dite-

apkan oleh PT Pupuk Indonesia. Pengemasan ulang atau repack pupuk tidak ditanggung oleh PT Pupuk Indonesia, sehingga dipastikan ada selisih harga jual. Hal ini yang perlu dikomunikasikan antara Gapoktan dengan petani, agar tidak menjadi polemik.

"PT Pupuk Indonesia menyampaikan kebutuhan pupuk relatif tercukupi hanya saja pola distribusi yang diterapkan saja yang perlu perbaikan. Untuk itu perlu ada mediasi menggunakan Gapoktan," ungkapnya.

Ditambahkan, Pemda DIY telah cukup lama menerapkan pola distribusi pupuk melalui Gapoktan. Di antaranya melalui Dinas Pertanian, pihaknya telah melakukan update layanan pertanian dengan adanya Kartu Tani yang tertaut dengan BRI. (Ria)-f